

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN EFIKASI DIRI DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XII JURUSAN MULTIMEDIA
SMKN 1 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh:

MURTI DEWI MURID



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUN
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII JURUSAN MULTIMEDIA SMKN 1 BANDAR LAMPUNG

**Oleh:
MURTI DEWI MURID**

Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan, ketertarikan, serta kesediaan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kerja keras dalam memenuhi kebutuhan tanpa takut terhadap risiko yang mungkin dihadapi. Faktor pendorong tumbuhnya minat berwirausaha siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal siswa seperti kondisi efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan multimedia SMKN 1 Bandar Lampung dengan sampel sebanyak 60 responden. Penelitian ini menggunakan angket yang dibagikan melalui *google formulir* sebagai alat pengumpulan data. Analisis data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mencari pengaruh variabel independen efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan multimedia SMKN 1 Bandar Lampung sebesar 23,5%, (2) ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung sebesar 23,3%, (3) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung sebesar 52%, dan (4) ada pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung sebesar 29,3%.

Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE, SELF-EFFICACY, AND FAMILY ENVIRONMENT ON THE ENTREPRENEURIAL INTEREST OF MULTIMEDIA STUDENTS AT GRADE XII IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL STATE (SMKN) 1 BANDAR LAMPUNG

By

MURTI DEWI MURID

Entrepreneurial interest is human being's desire, intention, and willingness to work hard in fulfilling needs without being afraid of possibly faced risks. The factors affecting students' entrepreneurial interest are internal and external such as self-efficacy condition, entrepreneurial knowledge, and family environment. The research subject was multimedia students at grade XII in Vocational High School (SMKN) 1 Bandar Lampung with the number of 60 samples. The research used questionnaire which was created and shared through Google form as data collection aid. The data included into descriptive analysis with quantitative approach and calculated through multiple regression analyses in order to determine the influence of the three independent variables to the dependent variable. The research aims to find the influence out of self-efficacy, entrepreneurial knowledge, and family environment on the entrepreneurial interest. The research results were (1) there was positive and significant influence of self-efficacy on the entrepreneurial interest of multimedia students at grade XII in SMKN 1 Bandar Lampung of 23,5 percent, (2) there was positive and significant influence of entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interest of multimedia students at grade XII in SMKN 1 Bandar Lampung of 23,3 percent, (3) there was positive and significant influence of family environment on multimedia student' entrepreneurial interest at grade XII in SMKN 1 Bandar Lampung of 52 percent, and (4) there was simultaneous influence of self-efficacy, entrepreneurial knowledge, and family environment on the entrepreneurial interest of multimedia students at grade XII in SMKN 1 Bandar Lampung of 29,3 percent.

Key words: entrepreneurial knowledge, self-efficacy, family environment, entrepreneurial interest

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN EFIKASI DIRI DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XII JURUSAN MULTIMEDIA
SMKN 1 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

MURTI DEWI MURID

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUN
BANDAR LAMPUNG
2021**

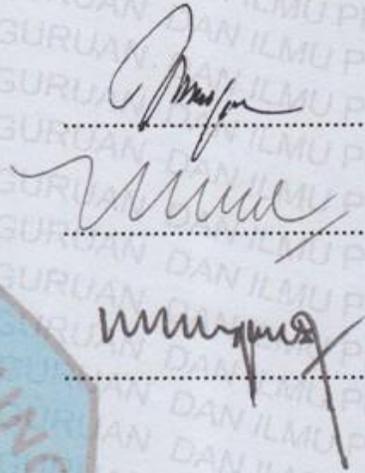
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Yon Rizal, M.Si.

Sekretaris : Drs. Nurdin, M.Si.

**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. I Komang Winatha, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 9 Agustus 2021

Judul Skripsi

**: PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS
XII JURUSAN MULTIMEDIA SMKN 1 BANDAR
LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: *Murti Dewi Murid*

NPM

: 1713031017

Program Studi

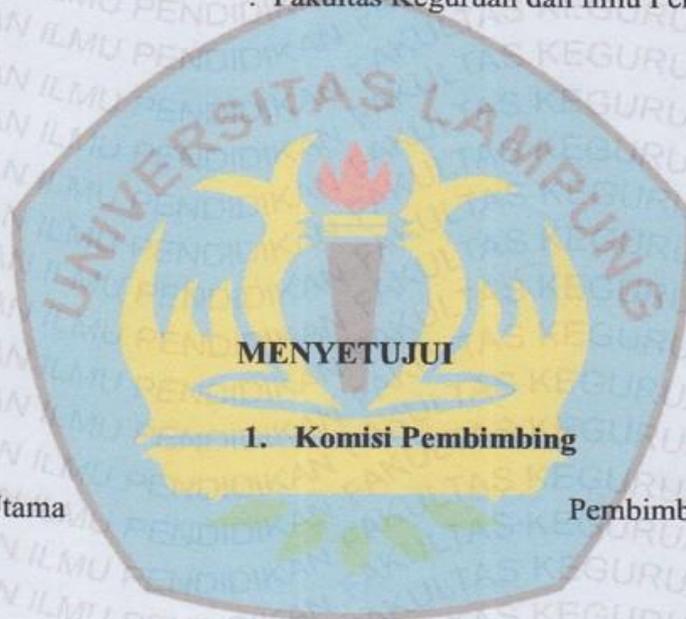
: Pendidikan Ekonomi

Jurusan

: Pendidikan IPS

Fakultas

: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Drs. Von Rizal, M.Si.

NIP 19600818 198603 1 005

Drs. Nurdin, M.Si.

NIP 19600817 198603 1 003

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Drs. Tedi Rusman, M.Si.

NIP 19600826 198603 1 001

Dr. Pujiati, M.Pd.

NIP 19770808 200604 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung Telp./Fax: (0721) 704624
e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murti Dewi Murid
NPM : 1713031019
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : P.IPS/ Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 23 Agustus 2021



Murti Dewi Murid
1713031017

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Murti Dewi Murid dan biasa disapa dengan Murti di kampus maupun di sekolah dan Dewi ketika di rumah. Penulis lahir tanggal 19 Mei 1999 merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Boimin dan Ibu Hartini. Penulis berasal dari Sritejo Kencono Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh.

1. Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 3 Sritejo Kencono lulus pada tahun 2011.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Negeri 1 Kota Gajah lulus pada tahun 2014.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) MA Negeri 1 Metro lulus pada tahun 2017.
4. Pada tahun 2017 penulis di terima melalui jalur SNMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kemudian melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Kota Gajah dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Marga Jaya Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2020. Pada tanggal 27 Januari 2021 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 7 Juni 2021 Seminar Hasil dan akhirnya Ujian Komprehensif dapat dijalankan dengan lancar pada tanggal 9 Agustus 2021.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan Ridho-Nya sehingga penulis mampu sampai pada tahap ini.

Karya kecilku ini ku persembahkan untuk

Kedua Orang Tuaku

Yang dengan tulus, ikhlas, dan penuh kasih sayang merawat dan mendidikku menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih atas segala kerja keras dan pengorbanan serta dukungan yang diberikan. Terimakasih untuk tidak pernah berhenti menasehati, mendoakanku, dan memberikan kebebasan memilih jalan hidupku.

Adikku dan Keluarga Besar

Terimakasih untuk adikku serta keluarga besar bapak dan ibu yang telah mendukung dan mendo'akanku.

Sahabat-sahabatku

Terima kasih untuk semua canda tawa dan tangisan yang telah kita lewati bersama. Terima kasih untuk semua dukungan dan bantuan kalian selama ini, semoga Tuhan kumpulkan kita kembali di Surga-Nya.

Semua Guru, Dosen, Pendidik dan Almamater Tercinta

Terimakasih Pak, Bu atas semua ilmu dan pembelajaran serta motivasi yang telah diberikan kepadaku, semoga Tuhan selalu memberkahi setiap perjalanan dan memudahkan segala urusan bapak dan ibu semua.

MOTTO

“Tidak ada yang mudah di dunia ini, tetapi tidak ada yang tidak mungkin”

Jangan terlalu bergantung kepada siapapun di dunia ini, karena bayanganmu sendiri akan meninggalkanmu ketika kamu berada dalam kegelapan.”

(Ibnu Taimiyah)

Jangan membenci siapapun, tidak peduli berapa banyak mereka bersalah padamu. Hiduplah dengan rendah hati, tidak peduli seberapa kekayaanmu. Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu. Berikanlah banyak, meskipun menerima sedikit. Tetaplah berhubungan dengan orang-orang yang telah melupakanmu, dan ampuni yang bersalah padamu. Jangan berhenti berdoa untuk yang terbaik bagi orang yang kau cintai.

(Ali Bin Abi Thalib)

SANWACANA

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung” Shalawat serta salam tidak lupa kita sanjung agungkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan Syafa’at nya kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan do’a, bimbingan, motivasi, kritik, dan saran yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan Terimakasih secara tulus kepada.

1. Almamater tercinta Universitas Lampung yang telah menjadi tempat untuk mencapai gelar Sarjana.
2. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung,
3. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M. Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung
4. Bapak Dr. Sunyono, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Supriyadi, M. Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
6. Ibu Dr. Riswanti Rini, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung. Terimakasih pak atas bimbingan,

ilmu, saran, motivasi dan kebaikan serta dukungan yang bapak berikan kepada saya selama ini. Semoga bapak selalu diberikan keberkahan dan kesehatan.

8. Ibu Dr. Pujiati, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Terimakasih ibu atas bimbingan serta semangatnya yang selalu diingkatkan kepada para mahasiswanya. Semoga ibu sehat selalu.
9. Bapak Drs. H. Yon Rizal, M. Si., selaku pembimbing I saya, Terimakasih atas bimbingan, arahan, ilmu dan nasihat dalam proses perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga apa yang telah bapak berikan mendapat balasan dari Allah SWT dan menjadi amal jariyah untuk bapak. Semoga bapak sehat selalu, diberikan keberkahan rizki dan kesehatan.
10. Bapak Drs. Nurdin, M.Si., selaku Pembimbing II saya. Terimakasih atas segala ilmu, arahan dan nasihat dalam proses perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga apa yang bapak berikan mendapat balasan dari Allah SWT menjadi amal jariyah untuk bapak dan diberikan kesehatan selalu.
11. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si., selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Terimakasih pak atas semua bimbingan, ilmu, motivasi dan dukungannya selama ini. Semoga bapak selalu diberikan keberkahan dan kesehatan.
12. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi, Bapak Albet Maydiantoro, S. Pd., M. Pd., Wardani, S. Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd.,M.Pd., Ibu Dr. Erlina Rupidah, M.Si., Rahmah Putri Dianti, M. Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. terimakasih atas semua ilmu dan kebaikan yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya.
13. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Boimin dan Ibu Hartini, yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, kebebasan memilih jalan hidup, do'a, semangat dan dukungan yang luar biasa kepadaku serta tak pernah kenal lelah dalam memenuhi kebutuhan dan menyekolahkanku hingga lulus S1. Semoga Allah selalu melancarkan rezeki, selalu menjaga dan memberikan kesehatan, serta keberkahan umur panjang kepada kalian.

14. Untuk adik laki-lakiku tercinta Jo Ahmad Irsyad yang jadi patner ribut di rumah dan menjadikan aku sebagai *role model* hidupnya. Terimakasih sudah membantuku dalam berbagai hal mulai dari mencari sinyal dirumah, tathering, sampe ngambilin ini itu. Semoga kelak menjadi anak yang sholeh dan dapat menjadi kebanggaan keluarga.
15. Teruntuk keluarga besar dari ayah dan ibu terimakasih atas segala do'a dan dukungannya. Semoga keluarga besar ini selalu rukun dan harmonis serta selalu dalam lindungan Allah.
16. Teruntuk Sahabat kecilku yang sampai sekarang masih terus bersamaku Cindy Lestari. Terimakasih selalu dengerin curhatanku, menjadi teman bergibahku, selalu menemaniku kemana-mana, dan selalu sabar dengan banyaknya keluh kesahku. Semoga kamu ngga bosan jadi sahabatku dan nantinya semoga kita bisa sukses bareng-bareng.
17. Untuk sahabat Extrim yang sekarang jadi D-Extrim (Ai, Ratna , Indri, Dedi) Terimakasih sudah menemaniku dari awal menjadi mahasiswa baru sampai saat ini, yang menjadi alasan masuk ke dunia organisasi. Kalian luar biasa menerimaku apa adanya, menjadi tempatku berkeluh kesah, melakukan banyak kepaok an, yang membersamaku berjuang. Indri dan Ai semoga ngegasnya berkurang, ratna semoga engga cengengan lagi, dan dedi semoga bisa lebih fokus nyelesaiin skripsi. Semoga kita bisa terus menjadi sahabat baik dan bisa menggapai harapan kita.
18. Teruntuk geng MMG (Elda, Uul, Dwi, Ninda, Mila,dan Cut) sahabat yang menemaniku dari SMA sampai sekarang yang kalo kumpul satu RT denger ocehan kita. Terimakasih atas canda tawa, bantuan, dan kebersamaan kita. Terimakasih sudah mau bergibah denganku dalam hal yang engga penting, semoga selalu ada wacana untuk kita bisa berkumpul dan bercerita. Semog semua selalu diberi kelancaran dalam segala urusan dan dimudahkan rezekinya.
19. Teman-teman pendidikan ekonomi angkatan 2017 baik kelas A maupun B. Terimakasih telah membersamai dalam perjuangan selama perkuliahan ini.

Semoga kita bisa meraih kesuksesan dan mencapai cita-cita kita. Semoga selalu dalam lindungan Allah dan silaturahmi kita tetap terjaga.

20. Teruntuk kakak tingkatku (Mbak Maynita, Mbak Nabila, Mbak Ainun, Mbak Winda) yang selalu aku gupekin dan aku repotin ini itu. Terimakasih sudah membantuku selama di madrasah aliyah sampai memasuki dunia perkuliahan. Semoga kebaikan kalian mendapat balasan yang lebih baik dari Allah dan dimudahkan segala urusannya.
21. Untuk teman KKN ku (desvita, monik, nana, pendi, gagah dan bang okta) yang selama 40 hari menjadi teman sehatku. Terimakasih atas pengalaman luar biasa menjelajah lampung barat walaupun pulang dimarahin bude sampe didiemin beberapa hari. Terimakasih udah jalanin progja bareng, makan bareng, pengajian bareng, manen mangga bareng, intinya terimakasih sudah menjadi bagian dari momen manis dalam hidupku. Semoga kita semua selalu dalam lindungan allah dan silaturahmi kita tetap terjaga .
22. Teruntuk teman PLP (Eka, Diah, Fikri, Nasir) yang telah menemaniku selama di SMAN 1 Kotagajah. Terimakasih sudah menerimaku dan membantuku menjalankan tugas walaupun aku bukan alumni seperti kalian. Terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah, mengajakku jalan keliling sekolah, mengenalkanku dengan guru-guru disana sampai ngambilin makanan di meja depan. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan mencapai kesuksesan yang kalian impikan.
23. Teruntuk madrasahku tercinta MAN 1 Metro dan guru-guru disana yang telah memberiku banyak kesempatan untuk mengembangkan diri. Terimakasih atas semua pelajaran dan pengetahuan yang diberikan. Terkhusus untuk bapak Miswanto sebagai pembimbing olimpiade ekonomi yang selalu sabar membimbing dan mengarahkanku. Semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan dan kenikmatan yang berlimpah dari Allah.
24. Untuk organisasi yang menjadi tempatku berproses ASSET Pendidikan Ekonomi dan Kopma Unila. Terimakasih atas semua pelajaran hidup dan kebersamaannya. Khususnya untuk pengurus ASSETS 2019 dengan nama Kabinet Kebanggaan

yaitu Bergerak Bersama (Kak ilham, Indri, Ai, Ratna, Dedi, Yusuf, Santika, Nur, Dwi, Mia, Metri, Fida, Reza, Daffa, Yuni, Vera, Natali). Terimakasih atas waktu dan perjuangan yang kita lalui bersama selama 1 kepengurusan, yang selalu mengajarkan betapa pentingnya keluarga pendidikan ekonomi dan tau bagaimana cara mengeratkan kembali keluarga pendidikan ekonomi, kalian luar biasa. Semoga kita semua dapat meraih kesuksesan dan selalu menjaga silaturahmi.

25. Untuk adik-adik angkatan 2018, 2019, dan 2020 terimakasih atas bantuannya selama kuliah hingga selesai. Semoga kebaikan kalian dibalas Allah SWT dan silaturahmi kita tetap terjaga.
26. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung semoga kebajikannya bernilai ibadah. Semoga Allah memberikan berkah, rahmat, hidayah, serta kemuliaan-Nya atas kebajikan pengorbanan bagi kita semua.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 4 Agustus 2021
Penulis,

Murti Dewi Murid

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Pengetahuan Kewirausahaan	9
2. Efikasi Diri	12
3. Lingkungan Keluarga	14
4. Minat Berwirausaha.....	16
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis.....	28
III. METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	31
C. Variabel Penelitian	32
1. Variabel Bebas (independent variable).....	32
2. Variabel Terikat (<i>dependent variable</i>)	32

D. Definisi Operasional Variabel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian.....	35
1. Uji Validitas Angket.....	35
2. Uji Reliabilitas Angket.....	36
G. Uji Asumsi Klasik.....	37
1. Uji Linearitas.....	37
2. Uji Multikolinearitas.....	38
3. Uji Autokorelasi.....	39
4. Uji Heteroskedastisitas.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
1. Regresi Linier Sederhana.....	41
2. Regresi Linier Multiple.....	42

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
1. Profil SMK Negeri 1 Bandar Lampung.....	44
2. Situasi dan Kondisi SMK Negeri 1 Bandar Lampung.....	45
3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Bandar Lampung.....	46
4. Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 1 Bandar Lampung.....	48
5. Struktur Organsasi Selokah.....	48
6. Gambaran Umum Responden.....	48
B. Deskripsi Data.....	48
1. Data Minat Berwirausaha (Y).....	49
2. Data PengetahuannKewirausahaan (X_1).....	51
3. Data Efikasi Diri (X_2).....	53
4. Data Lingkungan Keluarga (X_3).....	55
C. Uji Aasumsi Klasik Untuk Regresi Ganda.....	57
1. Uji Linearitas Regresi.....	57
2. Uji Multikolinearitas.....	59
3. Uji Autokorelasi.....	61
4. Uji Heteroskedastisitas.....	61
D. Analisis Data.....	63
1. Pengujian Hipotesis Secara Sendiri-Sendiri.....	63
2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan.....	65
E. Pembahasan.....	68
1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	68
2. Pengaruh Efikasi Diri (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	70
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y). 71	
4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Efikasi Diri (X_2), dan Lingkungan Keluarga (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	73
F. Keterbatasan Masalah.....	79

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ciri-ciri dan Watak/karakter Wirausaha	18
2. Penelitian yang Relevan.....	20
3. Jumlah Siswa Kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021	31
4. Definisi Operasional Variabel.....	32
5. Indeks Korelasi Reliabilitas.....	37
6. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	50
7. Kategori Minat Berwirausaha (Y).....	50
8. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	52
9. Kategori Pengetahuan Kewirausahaan (X_1).....	52
10. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri.....	54
11. Kategori Efikasi Diri (X_2).....	54
12. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_3)	56
13. Kategori Lingkungan Keluarga (X_3).....	56
14. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi	59
15. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas Regresi	60
16. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas Regresi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	27

A. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi pandemi *Covid-19* yang terjadi belakangan ini memberikan dampak yang besar bagi dunia. Dampak ini beragam ada yang sifatnya positif ada juga yang bersifat negatif. Dampak negatifnya banyak usaha yang terhambat karena mobilitas yang sulit, banyaknya PHK pegawai, dan lain sebagainya. Sedangkan dampak positifnya yaitu terbukanya peluang usaha baru yang apabila dimanfaatkan dengan baik, justru dapat membuka lapangan kerja baru.

Salah satu bidang usaha yang memiliki peluang besar dengan adanya pandemi ini yaitu bidang usaha informasi dan komunikasi. Hal ini karena selama pandemi kebutuhan akan informasi dan komunikasi secara online menjadi bagian penting bagi setiap masyarakat, baik dari kalangan pelajar, guru, karyawan maupun pengusaha. Banyak usaha yang dapat dikembangkan dalam bidang ini misalnya menjual sistem dan lain-lain.

Salah satu peluang bisnis pada bidang teknologi informasi adalah bisnis pada ranah multimedia. Peluang yang besar pada bidang multimedia diduga karena semakin besarnya permintaan akan kebutuhan multimedia selama pandemi dimana semua kegiatan dilakukan serba *online*. Sehingga baik perusahaan, instansi pemerintah, maupun instansi pendidikan perlu menyesuaikannya dengan mengembangkan berbagai situs maupun media berbasis *online* yang tentunya memerlukan jasa dari bidang multimedia yang besar.

Perusahaan-perusahaan umumnya memiliki kebutuhan multimedia yang besar terutama pada bidang pemasaran, dimana multimedia diperlukan dalam mendesain pemasaran yang menarik melalui desain dan animasi. Sedangkan pada instansi pemerintah atau pendidikan kebutuhan multimedia datang dari kegiatan pelayanan online, pelatihan, desain presentasi, pembuatan berbagai simulasi dan lainnya.

Dunia usaha yang terus berjalan, baik selama dan setelah pandemi *covid-19* tidak menutup kemungkinan bahwa permintaan di bidang usaha multimedia akan terus mengalami peningkatan. Hal ini mungkin terjadi karena rentan waktu yang cukup lama selama pandemi membuat masyarakat terbiasa dengan sistem online yang ada dan sulit terlepas dari kemudahan yang diberikan oleh sistem *online*. Oleh karena itu, wirausaha terutama yang berasal dari jurusan multimedia perlu unruk ditingkatkan.

Peningkatan wirausaha dalam bidang multimedia dapat dimulai dengan meningkatkan minat berwirausaha siswa, terutama siswa Jurusan Multimedia pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Namun, meningkatkan minat siswa dalam bidang kewirausahaan bukanlah hal yang mudah. Hal ini karena minat berwirausaha siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga untuk meningkatkan minat tersebut perlu *treatment* yang sesuai dengan kondisi siswa.

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan minat berwirausaha siswa yaitu pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga siswa. Sebagaimana menurut penelitian Linan (Iskandar, 2012:93) pengetahuan secara implisit dapat mempengaruhi sikap seorang individu terhadap kewirausahaan, dimana secara tidak langsung akan mendorong munculnya keinginan untuk menjadi seorang wirausaha. Oleh karena itu,

pengetahuan kewirausahaan yang diberikan oleh SMK diduga memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa.

Pada jenjang sekolah menengah atas terutama SMK umumnya pengetahuan kewirausahaan termuat dalam mata pelajaran kewirausahaan. Pada mata pelajaran ini biasanya siswa diberi wawasan bagaimana dunia usaha bekerja, cara memulai usaha, resiko usaha, dan lain sebagainya. Namun, terkadang pengetahuan kewirausahaan yang didapat dalam mata pelajaran kewirausahaan masih belum cukup untuk membentuk keberanian siswa agar berani memulai suatu usaha.

Selanjutnya, faktor lain yang kemungkinan besar minat berwirausaha adalah efikasi diri atau sikap percaya diri yang rendah. Menurut penelitian Imam Sukardi (1991) dalam Suryana & Bayu (2010:46), efikasi diri merupakan sikap seseorang yang selalu percaya pada kemampuan diri, tidak memiliki keraguan dalam bertindak, bahkan memiliki kecenderungan untuk melibatkan diri secara langsung dalam berbagai situasi.

Seseorang yang memiliki efikasi diri selalu optimis bahwa tindakannya akan membawa keberhasilan bagi hidupnya. Memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja dan berusaha serta mandiri menemukan alternatif penyelesaian dari masalah yang sedang dihadapi. Sikap percaya diri akan memberikan panduan bagi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan dan langkah yang akan ditempuh. Sikap ini mendorong seseorang untuk berani mengatakan “Ya” dan “Tidak” pada setiap pilihan yang ada.

Efikasi diri sangat penting untuk dimiliki, karena dengan sikap tersebut seseorang akan memiliki pengendalian yang baik pada setiap hal yang akan mempengaruhi hidupnya. Seseorang juga akan lebih kuat dalam menghadapi segala permasalahan dan tantangan yang ada dalam hidupnya. Efikasi diri

mendorong seseorang untuk selalu berpandangan positif terhadap kegagalan yang pernah dialami dan mengambil pelajaran dari kegagalan itu, menerima segala kekurangan yang dimilikinya dan berupaya untuk mengatasinya, aktif dan kreatif, mampu membuat *planning* termasuk membuat rencana kerja, dan selalu berusaha lebih keras untuk mendapatkan hasil kerja baik. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki sikap efikasi diri yang tinggi untuk membuka usaha di bidang multimedia, maka akan semakin banyak lapangan usaha pada cakupan usaha informasi dan komunikasi.

Selain pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri, faktor yang diduga mempengaruhi minat berwirausaha dalam bidang multimedia adalah lingkungan keluarga. Menurut Semiawan (2010:1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Hal ini menyebabkan sikap dan tindakan anggota keluarga akan berpengaruh kepada pribadi anak secara langsung maupun tidak langsung, sehingga minat anak terutama minat berwirausaha akan terbentuk jika keluarga memberikan dukungan dan pengaruh positif terhadap minat tersebut.

Selain hal diatas, orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri, memiliki kecenderungan menginginkan anaknya menjadi pengusaha. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan umumnya akan menerima pengetahuan kewirausahaan lebih awal sehingga akan membentuk sikap dan pandangannya mengenai kepercayaan berwirausaha.

Sejalan dengan hal di atas, dukungan sosial budaya orang tua juga dapat menjadi faktor pendorong tumbuhnya minat berwirausaha anak. Dukungan sosial budaya orang tua dapat meliputi tingkat pendidikan orangtua, tingkat pendapatan orang tua, dukungan moral, dan lain sebagainya. Tingkat pendidikan orang tua yang baik serta pengetahuan akan dunia wirausaha yang luas dapat membantu

memberikan arahan yang baik pada anak dalam karirnya terutama karir sebagai wirausaha.

Tingkat pendapatan orang tua juga bisa menjadi pendorong anak untuk berwirausaha. Orang tua yang memiliki tingkat pendapatan tinggi yang diperoleh dari hasil berwirausaha memiliki kecenderungan untuk mendidik anaknya mengikuti jalannya di dunia wirausaha. Apalagi jika anak diberikan dukungan finansial untuk memulai usahanya atau mengembangkan dirinya dalam dunia wirausaha, hal ini akan membuat kemungkinan anak untuk terjun dalam dunia usaha semakin tinggi. Selain itu, dukungan moral untuk menjadi wirausaha juga akan semakin memotivasi anak untuk mulai berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas memberikan gambaran peneliti untuk meneliti tentang **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung”**. Pemilihan subjek penelitian kelas XII SMK Jurusan Multimedia didasarkan pada kondisi dimana pada jenjang ini mereka sudah diharuskan melakukan pilihan untuk masa depan mereka dan peluang dari jurusan multimedia yang besar di Provinsi Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Perlunya peningkatan bidang usaha teknologi, informasi, dan komunikasi dimasa pandemi *covid-19*.
2. Masih perlu ditingkatkannya minat berwirausaha siswa, terutama siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.
3. Perlunya pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa, terutama siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.

4. Masih perlu ditingkatkannya pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.
5. Rendahnya efikasi diri siswa dapat menimbulkan kurangnya minat siswa dalam memulai atau melakukan usaha.
6. Dukungan lingkungan keluarga dalam membentuk minat berwirausaha siswa, terutama siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung masih perlu untuk ditingkatkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Efikasi Diri (X_2), dan Lingkungan Keluarga (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung?
2. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung?
4. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.
2. Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.
3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.
4. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama terkait bidang kewirausahaan yang secara lebih khusus menyajikan wawasan mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Membantu menambah wawasan dan pengetahuan terutama terkait bidang kewirausahaan, sebagai sarana pengimplementasian ide dan gagasan, serta sarana pengembangan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

b. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak sekolah dalam menentukan kebijakan yang akan diambil kedepan.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan kajian yang berguna dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama terkait pada bidang kewirausahaan, serta dapat menjadi bahan perbandingan dalam penelitian dimasa yang akan datang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini yaitu efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Bandar Lampung, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020.

5. Disiplin Penelitian

Disiplin ilmu terkait dengan penelitian ini adalah kewirausahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Wahana (2016:46) ditinjau dari jenis katanya “pengetahuan” termasuk dalam kata benda, yaitu kata benda jadian yang tersusun dari kata dasar “tahu” dan memperoleh imbuhan “pe-an”, yang secara singkat memiliki arti “segala hal yang berkenaan dengan kegiatan tahu atau mengetahui”. Secara umum pengertian pengetahuan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya. Pengetahuan juga merupakan aktivitas yang melibatkan otak dan masuk kedalam enam jenjang proses berpikir.

Endraswara dalam kurnia Kurnia, dkk (2018:50), secara umum pengetahuan (Knowledge) didefinisikan sebagai sesuatu yang diketahui langsung dari pengalaman, berdasarkan pancaindra, kemudian diolah oleh akal budi secara spontan. Merujuk pada hal tersebut, pengetahuan diartikan sebagai sesuatu yang masih bersifat spontan, subjektif dan intuitif. Pengetahuan (*knowledge*) juga dapat didefinisikan sebagai salah satu faktor kognitif yang dimiliki seseorang yang berupa kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap sebelumnya (Djaali, 2007: 77)

Sedangkan istilah kewirausahaan sendiri pertama kali dikenalkan oleh Richard Cantillon (1755) yang kemudian dipopulerkan oleh J.B Say (1803) untuk menggambarkan suatu kondisi untuk para pengusaha yang mampu melakukan pengelolaan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien sehingga mampu mengubah produktivitas dari tingkat yang rendah ke tingkat yang lebih tinggi. Kewirausahaan (Indonesia) merupakan padanan kata dari entrepreneurship (Inggris), unternehmer (Jerman), dan ondernemer (Belanda). Kata entrepreneur sendiri berasal dari bahasa Perancis *entreprende* yang memiliki arti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha, dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya (Hendro, 2011:29).

Selanjutnya, Anwar (2014) memberikan penjelasan mengenai kewirausahaan di mana,

Kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam menciptakan produk yang baru dan berbeda dari sebelumnya. Ia juga mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam mengelola sesuatu yang ada dalam diri seseorang agar dapat dimanfaatkan dan ditingkatkan sehingga sesuatu tersebut dapat lebih optimal dan bermanfaat untuk masa depan.

Ropke dalam Suryana dan Bayu (2010:13), mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sebelumnya (inovasi), tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Secara terperinci yang menjadi dorongan kewirausahaan yaitu:

- 1) Kebutuhan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik (berprestasi).
- 2) Kebutuhan akan ketidakketergantungan atau kebebasan.
- 3) Kebutuhan akan pembaruan.
- 4) Mencapai tingkat pendapatan yang lebih baik.
- 5) Kemampuan menyekolahkan anak dan menyejahterakan keluarga.

Pengetahuan kewirausahaan berkaitan erat dengan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau mengembangkan sesuatu yang sudah ada melalui proses berpikir kreatif dan bertindak inovatif sehingga ide-

ide atau peluang dapat tercipta yang kemudian akan memberikan manfaat yang baik.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu pengetahuan yang ada dalam diri seseorang yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, melakukan teknik baru, dan mengembangkan organisasi baru (Suryana, 2009). Dengan demikian, pengetahuan kewirausahaan memiliki kemungkinan yang cukup besar dalam mempengaruhi keberhasilan suatu usaha.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui berbagai bidang, baik melalui pendidikan kewirausahaan maupun bertukar pendapat dengan pihak lain. Pengetahuan yang luas mengenai kewirausahaan mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Hal ini karena dia memiliki kemampuan untuk mengatasi segala permasalahan maupun hambatan dari lingkungan sekitarnya ketika akan melakukan usaha.

Menurut Suryana (2006:88), untuk menjadi wirausaha yang berhasil, persyaratan utama yang harus dimiliki adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha. Sejalan dengan hal tersebut, Kram *et al.* dalam Farzier dan Niehm (2008:100) menemukan bahwa pendidikan dan pelatihan mempengaruhi persepsi orang terhadap karir kewirausahaan, dengan menyediakan kesempatan untuk mensimulasikan memulai usaha.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri memiliki dampak yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Melalui dukungan efikasi diri seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal. Potensi yang dimiliki seseorang akan terpendam selamanya tanpa adanya efikasi diri yang memadai. Oleh karena itu, efikasi diri menjadi penghubung antara potensi yang dimiliki seseorang dengan hasil akhir yang akan didapatkan. Hasil akhir yang memuaskan akan tercapai apabila efikasi diri dan potensi berpadu membentuk satu kesatuan. Hasil akhir ini dapat mencangkup dalam berbagai bidang termasuk keberhasilan dalam bidang usaha.

Menurut Ormrod (2008:20) dalam Hardianto, Erlamsyah & Nurfarhanah (2014:1), efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang memiliki efikasi diri akan yakin melakukan sesuatu dan menghadapi sesuatu serta memperoleh hasil sesuai dengan kesanggupannya. Dengan demikian, seseorang akan memiliki kecenderungan untuk melakukan pekerjaan yang diyakininya akan berhasil, daripada pekerjaan yang dirasa tidak mampu untuk dilakukannya.

Sejalan dengan hal di atas, Suryana dan Bayu (2010:153) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri atau efikasi diri merupakan perpaduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi suatu tugas baik dalam memulai, melaksanakan, atau menyelesaikan suatu permasalahan dalam tugas tersebut. Dalam hal ini, efikasi diri bersifat internal dalam pribadi seseorang yang sangat relatif dan dinamis dan ditunjukkan melalui ketenangan, ketekunan, kegairahan, dan kemantapan dalam melakukan pekerjaan yang dijalani. Seseorang yang memiliki efikasi diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk mencapai suatu keberhasilan.

Jess Gregory (2011:212) mengungkapkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena ketika seseorang yang memiliki keyakinan (efikasi diri) akan mudah menumbuhkan minat berwirausaha karena yakin bahwa kemampuan yang dimiliki mampu melewati situasi sulit yang biasanya sering terjadi dalam dunia wirausaha.

Efikasi diri juga memiliki andil besar dalam penentuan keputusan seseorang. Hal ini karena efikasi diri dapat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional, dalam membuat keputusan. Sehingga efikasi memiliki peran yang cukup signifikan dalam mempengaruhi keyakinan seseorang berkaitan dengan tercapai tidaknya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga besar kecilnya

Menurut Luthas dalam Kurnia, dkk (2018:51), efikasi diri memiliki empat sumber pembentuk, yaitu meliputi:

1. Pengalaman sukses yang terjadi berulang-ulang.
2. Pembelajaran melalui pengamatan secara langsung
Hal ini akan terjadi karena seseorang akan dapat memperkirakan keahlian dan perilaku yang relevan untuk dijadikan acuan dalam mengerjakan sebuah tugas.
3. Persuasi sosial.
Hal ini mengacu pada asumsi bahwa efikasi diri seorang individu dapat lebih ditumbuhkan melalui mekanisme persuasi sosial melalui orang lain yang dianggap memiliki kompetensi.
4. Penilaian terhadap status psikologis yang dimiliki
Hal ini mengindikasikan bahwa seseorang sudah seharusnya meningkatkan kemampuan emosional dan fisik serta mengurangi tingkat stres.

3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan kelompok pertama yang dijadikan pusat identifikasi oleh anak dan menjadi tempat mengenalkan anak nilai-nilai kehidupan pertama kalinya. Hal ini menyebabkan sikap dan tindakan anggota keluarga akan berpengaruh kepada pribadi anak secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Yusuf dan Sughandhi (2011:23), lingkungan keluarga merupakan faktor penentu utama pada perkembangan anak. Hal ini karena lingkungan keluarga menjadi kelompok pertama yang dijadikan pusat identifikasi oleh anak, mengenalkan anak nilai-nilai kehidupan pertama kalinya, merupakan “*significant people*” bagi perkembangan kepribadian anak, menjadi pihak yang memfasilitasi segala kebutuhan dasar (fisik-biologis dan sosiopsikologis), dan sebagai tempat untuk menghabiskan waktu bagi anak.

Hammer dan Turner dalam Yusuf dan Sughandhi (2011:24), menjelaskan bahwa ada lima peran orang tua dalam fase perkembangan anak yaitu sebagai berikut:

- 1) Orang tua sebagai perawat.
Hal ini berarti orang tua berperan dalam menyediakan segala kebutuhan dasar anak maupun memelihara kebersihan dan kesehatan anak.
- 2) Orang tua sebagai pelindung.
Orang tua berperan untuk memberikan perhatian, penjagaan, dan perlindungan bagi anak terhadap bahaya disekitarnya.
- 3) Orang tua sebagai pengasuh.
Memberikan teladan kebiasaan yang baik dan melakukan bimbingan cara-cara berhubungan sosial pada anak merupakan peran orang tua sebagai pengasuh.
- 4) Orang tua sebagai pendorong.
Memfasilitasi aktivitas anak dengan cara memberikan motivasi dan dorongan agar anak tetap bersemangat dalam menjalankan aktivitasnya menjadi bentuk peran orang tua.
- 5) Orang tua sebagai konselor.

Peran ini terkait dengan penerepan sikap dan perlakuan kepada anak dengan menjadi fasilitator dan motivator anak dalam mencapai perkembangannya

Selain hal tersebut Sunarto dan Hartono (2008:192) menyatakan bahwa ada keluarga yang dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikannya berorientasi pada kehidupan sosial ekonomi kemasyarakatan yang tujuannya menjadikan anaknya menjadi orang yang produktif dan bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Umumnya individu menentukan jalan hidupnya dengan melihat keberhasilan orang yang berada dilingkungan hidupnya. Orang yang menurut pandangan mereka “berhasil” akan dijadikan idola dan mereka akan berusaha untuk menyiapkan dirinya “seperti orang itu”.

Lebih lanjut Mahanani & Sari (2018:31) mengungkapkan bahwa, profesi orang tua memiliki peran strategis sebagai pembentuk motivasi anak dalam berwirausaha. Hal ini dapat menunjukkan budaya kewirausahaan terbentuk karena keterbiasaan, lingkungan, dan faktor dari diri pribadi sejak mereka kecil maupun saat mereka dewasa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengajarkan anak berbagai hal mengenai kehidupan. Oleh karena itu, lingkungan keluarga diduga menjadi salah satu faktor yang mendukung minat seseorang menjadi wirausahawan. Hal ini mungkin terjadi karena ketika anak sering diajak ke tempat yang berhubungan dengan bisnis oleh keluarganya, pengalaman yang ia dapat akan terus melekat dalam benaknya sehingga menimbulkan suatu keinginan atau cita-cita suatu saat ingin menjadi pengusaha seperti mereka.

4. Minat Berwirausaha

Winkel (2004: 650) mendefinisikan minat sebagai bentuk kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang masih berkaitan dengan bidang itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, minat dalam diri seseorang timbul karena rasa ketertarikan dan tanpa melalui paksaan orang lain.

Minat juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk penerimaan hubungan oleh seseorang antara dirinya sendiri dengan hal lain diluar dirinya sehingga menyebabkan minat tidak stabil karena dapat berubah-ubah dalam kondisi tertentu tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurwakhid yang termuat dalam penelitian Jadmiko, Azliyanti, & Putri (2018:232) yang menyebutkan bahwa minat bertalian erat dengan perhatian yang berkaitan dengan pembawaan, suasana hati atau perasaan, keadaan lingkungan, perangsang, dan kemauan

Selanjutnya, Purwanto (2006:56) mengungkapkan minat sebagai suatu perbuatan yang berpusat kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu sendiri yang mana sejatinya dalam diri seseorang sudah terdapat motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Namun, tidak menutup kemungkinan apabila minat berkembang dan tumbuh karena pengaruh lingkungan sekitarnya. Lebih lanjut, Handoko (2003:62) dalam bukunya menjelaskan bahwa minat atau motivasi seseorang dapat diukur melalui dua cara, diantaranya dengan:

- 1) Mengukur faktor-faktor luar yang diduga menimbulkan dorongan didalam diri seseorang.
- 2) Mengukur aspek-aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan ketertarikan yang muncul dalam diri seseorang terhadap suatu bidang kegiatan yang dirasa senang untuk dikerjakan, dimana selain dipengaruhi oleh kemauan internal dirinya juga mungkin dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Selain itu, besaran minat seseorang juga mungkin berbeda sehingga untuk dapat meningkatkannya perlu untuk mengetahui faktor yang mungkin mempengaruhi perbedaannya.

Sedangkan wirausaha merupakan gabungan dari kata wira dan usaha. Wira memiliki arti pahlawan, laki-laki, sifat jantan perwira. Sedangkan, usaha berarti perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya atau kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud. Istilah wirausaha dimaksudkan untuk menyebut seseorang yang sedang menjalankan usaha ataupun perusahaan yang memiliki kemungkinan mengalami keuntungan maupun kerugian (Anwar, 2014:11).

Konsep wirausaha lebih merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh, dengan mengacu pada orang yang melaksanakan proses gagasan, memadukan sumber daya. Menurut Suryana dan Bayu (2010:33), wirausaha (*entrepreneur*) merupakan mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melemagakan perusahaan miliknya sendiri.

Berdasarkan beberpa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa wirausaha mengacu pada mereka yang dapat menciptakan kerja bagi orang lain dengan bereswada yang berani melewati berbagai resiko dan tantangan untuk dapat mencapai keberhasilan. Sejalan dengan konsep wirausaha, Hendro (2005:38)

menyatakan bahwa seorang wirausaha berhasil memiliki empat unsur penting yaitu:

- 1) Kemampuan hubungannya dengan *skill* atau keterampilan.
- 2) Keberanian hubungannya dengan emosional dan mental
- 3) Keteguhan hati hubungannya dengan motivasi diri.
- 4) Kreativitas yang memerlukan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi.

Meredith dalam Suryana & Bayu (2010:50), berpendapat bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang mampu melihat kedepan dan harus memiliki karakter atau ciri-ciri sebagai berikut.

Tabel 1. Ciri-ciri dan Watak/karakter Wirausaha

Ciri-Ciri	Watak
Percaya Diri	Kepercayaan (keteguhan) Ketidaktergantungan Optimisme
Berorientasi tugas dan hasil	Kebutuhan atau haus akan prestasi Berorientasi laba atau hasil Tekun dan tabah Tekad, kerja keras, motivasi Energik Penuh inisiatif
Pengambil resiko	Mampu mengambil resiko Suka pada tantangan
Kepemimpinan	Mampu memimpin Dapat bergaul dengan orang lain Menanggapi saran dan kritik
Keorisinalan	Inovatif (pembaharu), Kreatif Fleksibel Banyak sumber Serba bisa
Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan Perseptif

Minat berwirausaha mendorong seseorang untuk memiliki keberanian dan kesiapan dalam menghadapi berbagai risiko usaha yang ada dan mungkin terjadi dalam suatu usaha. Minat berwirausaha timbul beriringan dengan banyaknya informasi yang diterima atau didapatkan seseorang dari berbagai media yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Menurut Lorz dalam Kurnia, Kusnendi, & Furqon (2018:49) minat wirausaha didefinisikan sebagai motivasi seseorang untuk membuat rencana sadar dalam upaya bertindak mendirikan sebuah bisnis. Minat berwirausaha merujuk pada perasaan senang dan ketertarikan yang dimiliki seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha.

Minat wirausaha dapat diartikan sebagai suatu keinginan, ketertarikan, serta kesediaan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kerja keras dalam memenuhi kebutuhan tanpa takut terhadap risiko yang mungkin dihadapi. Dalam berwirausaha melibatkan dua unsur pokok yaitu peluang dan kemampuan menanggapi peluang. Oleh karena itu, ketika seseorang memiliki kemauan keras dan keberanian mengambil resiko maka peluang yang ada akan ditanggapi dengan baik sehingga keberhasilan usaha dapat diraih.

Selain hal di atas, terdapat tiga faktor yang berperan dalam menumbuhkan minat berwirausaha (Alma, 2007), yaitu:

1) *Personal/Kepribadian*

Hal ini menyangkut aspek kepribadian seseorang. Seseorang yang berwirausaha cenderung memiliki dorongan untuk berprestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berwirausaha.

2) *Sociological/Hubungan Sosial*

Faktor ini didasari oleh hubungan yang terjadi dengan keluarga maupun hubungan social lainnya. Faktor ini cukup penting karena berpengaruh terhadap semangat berwirausaha.

3) *Environmental/ Lingkungan*

Faktor ini sangat penting karena lingkungan dapat mendorong pembentukan suasana yang dapat membuat orang tertarik untuk berwirausaha.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk membandingkan hasil penelitian penulis dengan penelitian terdahulu maka dibawah ini penulis akan menuliskan beberapa penelitian yang relevan yang ada kaitannya dengan pokok masalah:

Tabel 2. Penelitian yang relevan

Nama	Judul	Hasil penelitian
Dede Kurnia, Kusnendi, & Chairul Furqon (2016) (Jurnal Nasional)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan (X1) mempunyai nilai Signifikansi variabel $0,000 < \text{nilai probabilitas yang ditetapkan yakni, } 0,05$. Hasil uji tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat wirausaha. Di samping itu, nilai signifikansi variabel efikasi diri juga lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditetapkan ($0,32 < 0,05$) yang berarti bahwa efikasi diri juga berpengaruh positif terhadap minat wirausaha.
Bety Anggraeni & Harnanik (2015) (Jurnal Nasional)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 5,948 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan kontribusi variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara parsial sebesar 32,60%. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI

Lanjutan Tabel 2

		<p>SMK Islam Nusantara Comal tahun ajaran 2014/2015 sebesar 4,056 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan kontribusi variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara parsial sebesar 18,40%. Terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal tahun ajaran 2014/2015 sebesar 40,600 dengan $0,000 < 0,05$ yang berarti pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.</p>
<p>Mukhamad Zulianto, Sigit Santoso, & Hery Sawiji (2014) (Jurnal Nasional)</p>	<p>Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Universitas Negeri Malang dengan hasil pengujian koefisien variabel efikasi diri menunjukkan signifikansi pada uji t kurang dari 0,05 ($0,044 < 0,05$). Terdapat pengaruh yang tidak signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Universitas Negeri Malang dengan hasil pengujian koefisien variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan signifikansi pada uji t lebih dari 0,05 tidak signifikan efikasi diri dan ($0,697 > 0,05$). Terdapat pengaruh yang</p>

Lanjutan Tabel 2

		pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Universitas Negeri Malang dengan hasil signifikansi pada uji F kurang dari 0,05 ($0,088 > 0,05$).
Anih Riwayati & Trida Gunadi (2015) (Jurnal Nasional)	Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi	Hasil penelitian menunjukkan tingkat efikasi diri siswa Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa berada dalam kategori cukup tinggi, dan minat berwirausaha siswa Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK di Kota Bandung berada dalam kategori cukup tinggi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK di Kota Bandung. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,256 sehingga besar nilai presentase sumbangan pengaruh variabel <i>independent</i> (efikasi diri) terhadap variabel <i>dependent</i> (minat berwirausaha) yaitu sebesar 25,6%. Jadi, variasi variabel <i>dependent</i> (minat berwirausaha) dapat dijelaskan oleh variabel <i>independent</i> (efikasi diri) sebesar 25,6%.
Selma Kalyoncuoğlu (2017) (Jurnal Internasional)	The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention: An	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan secara statistik pada niat kewirausahaan dari siswa yang menerima pendidikan

Experimental Study on Undergraduate Business Students	<p>kewirausahaan. Penemuan ini membuktikan bahwa pendidikan atau pelatihan dapat meningkatkan niat kewirausahaan dan tentu saja menunjukkan efek positif dari departemen bisnis di Turki pada kewirausahaan siswa niat. Penelitian ini mengungkapkan bahwa niat wirausaha meningkat dari mereka yang pendidikan kewirausahaan yang diterima secara statistik signifikan dalam hal dimensi tekad dan ketekunan, memulai bisnis dan menjalankannya sendiri bisnis. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan meningkatkan tekad dan ketekunan, meningkatkan pikiran menghadapi tantangan yang lebih sedikit saat memulai bisnis, dan mengurangi pemikiran negatif untuk menjalankan bisnis mereka sendiri. Selanjutnya, pendidikan kewirausahaan secara positif mempengaruhi dan meningkatkan inovasi dan dimensi tindakan dari niat wirausaha. Studi ini secara ilmiah menegaskan hal itu niat kewirausahaan dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan pendidikan kewirausahaan dapat memainkan peran positif dalam membawa pengusaha baru ke perekonomian.</p>	
Ebru DOĞAN (2015) (Jurnal Internasional)	The Effect Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan niat wirausaha,</p>

Lanjutan Tabel 2

Intentions Of University Students In Turkey	mengukuhkan peran penting yang dimainkan oleh kewirausahaan tersebut pendidikan tentang niat wirausaha. Selain itu, terungkap bahwa siswa dengan ayah wiraswasta memiliki lebih tinggi niat kewirausahaan dari yang lain. Hasil ini juga menunjukkan posisi panutan dari ayah dalam budaya nasional.
---	--

C. Kerangka Berpikir

Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai perasaan senang dan ketertarikan yang dimiliki seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha. Minat berwirausaha sangat penting dimiliki siswa karena dapat mendukung karir mereka kedepannya seseorang. Untuk meningkatkan minat berwirausaha tersebut sangat perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya.

Menurut pendapat Alma (2011) dalam Kurniawan, dkk (2016), faktor pendorong tumbuhnya minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, atau kepribadian, motivasi, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial ekonomi.

Berdasarkan pendapat tersebut beberapa faktor yang diduga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa yaitu pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan ketiga faktor tersebut agar minat berwirausaha siswa terutama siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung semakin tinggi.

Pengetahuan kewirausahaan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menciptakan, menghasilkan, atau mengembangkan sesuatu yang baru melalui proses berpikir kreatif dan inovatif, sehingga ide dan peluang baru dapat tercipta dan dikembangkan sehingga keuntungan usaha dapat lebih besar dari sebelumnya.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh siswa dari berbagai sumber, baik dari proses pembelajaran disekolah melalui materi-materi pembelajaran yang diajarkan maupun dari sumber lain seperti bertukar pikiran dengan orang lain dan media sosial. Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki siswa diharapkan dapat memberikan dorongan dan gambaran bagi mereka mengenai dunia usaha yang mungkin akan mereka hadapi setelah lulus nanti.

Pada setiap SMK umumnya materi pelajaran yang diajarkan lebih menjurus ke bidang tertentu, terutama materi kewirausahaan yang disiapkan untuk memberikan pemahaman siswa terhadap peluang usaha, memahami sendi-sendi kepemimpinan usaha, memahami kerja prestatif, dan mampu melakukan perencanaan dan pengelolaan usaha dalam bidangnya. Melalui pengetahuan kewirausahaan diharapkan dapat mendorong siswa untuk minat berwirausaha. Berdasarkan hal di atas, pengetahuan secara implisit dapat mempengaruhi sikap seorang individu terhadap kewirausahaan, dimana secara tidak langsung akan mendorong munculnya keinginan untuk menjadi seorang wirausaha.

Efikasi diri didefinisikan sebagai bentuk rasa percaya diri atau keyakinan diri yang melekat pada diri seseorang sehingga ia mampu mengendalikan situasi dan menghasilkan berbagai hal yang bernilai positif dan bermanfaat bagi dirinya maupun bagi orang lain. Efikasi diri sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional, dalam membuat keputusan. Oleh karena itu, efikasi memiliki peran

yang cukup signifikan dalam mempengaruhi keyakinan seseorang berkaitan dengan tercapai tidaknya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Efikasi diri sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena ketika seseorang memiliki keyakinan (efikasi diri) akan mudah untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Hal ini karena dia yakin bahwa kemampuan yang dimiliki mampu melewati situasi sulit yang biasanya sering terjadi dalam dunia wirausaha.

Lingkungan keluarga merupakan kelompok pertama yang dijadikan pusat identifikasi oleh anak dan menjadi tempat mengenalkan anak nilai-nilai kehidupan pertama kalinya. Hal ini menyebabkan sikap dan tindakan anggota keluarga akan berpengaruh kepada pribadi anak secara langsung maupun tidak langsung, sehingga minat anak terutama minat berwirausaha akan terbentuk jika keluarga memberikan dukungan dan pengaruh positif terhadap minat tersebut.

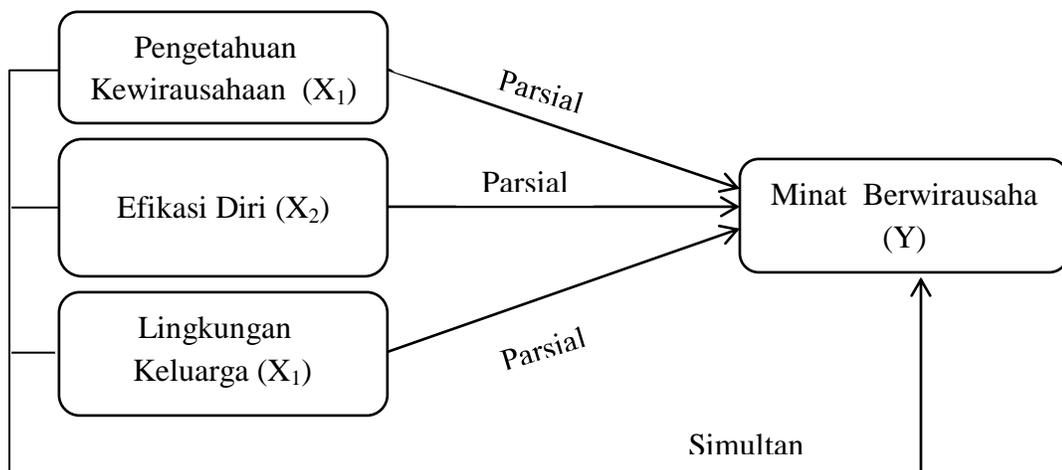
Orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri, memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Hal ini biasanya terjadi karena anak terinspirasi dengan orang tua. Dengan kata lain, orang tua menjadi *role model* anaknya. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan kewirausahaan lebih awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

Dukungan sosial budaya orang tua juga mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha pada anak. Dukungan sosial budaya seperti tingkat pendidikan orangtua, tingkat pendapatan orang tua, maupun dukungan moral secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi tindakan dan cara pandang anak. Tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi pola didik dan arahan untuk

anaknyanya. Apabila pola didik anak diarahkan untuk menjadi pengusaha maka kecenderungan anak untuk berwirausaha juga tinggi, begitu sebaliknya.

Tingkat pendapatan orang tua juga bisa menjadi pendorong anak untuk berwirausaha. Orang tua yang memiliki tingkat pendapatan tinggi yang diperoleh dari hasil berwirausaha memiliki kecenderungan untuk mendidik anaknya mengikuti jalannya di dunia wirausaha. Selain itu, dukungan moral dari orang tua yang mendukung anaknya untuk menjadi wirausaha akan membuat anak semakin memiliki motivasi untuk mulai berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Efikasi Diri (X_2), dan Lingkungan Keluarga (X_3), serta variabel Minat Berwirausaha (Y) dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian.

D. Hipotesis

Hipotesis atau dugaan sementara penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.
2. Ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.
3. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.
4. Ada Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu bentuk cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka metode penelitian memiliki empat kata kunci yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2018:2). Metode penelitian diperlukan untuk menentukan suatu data penelitian, menguji kebenaran penelitian, mengembangkan pengetahuan yang sudah ada atau menemukan pengetahuan baru, dan mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga hasil yang diharapkan dapat diperoleh dengan baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian *exspost facto*. Menurut Nazir, (2009:56), metode deskriptif merupakan suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, set kondisi, sistem pemikiran, maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu fakta, sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Penelitian *expost facto* merupakan model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian *expost facto* hanya mengungkap gejala-gejala yang ada atau yang telah terjadi sehingga dalam penelitian ini tidak perlu memberikan perlakuan apapun terhadap variabel dalam

penelitian (Arikunto, 2010:17).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Pendekatan ini digunakan peneliti untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mencari pengaruh variabel independen pengetahuan kewirausahaan (X_1), efikasi diri (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap variabel dependen minat berwirausaha (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung Jurusan Multimedia yang berjumlah 60 siswa, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah (Siswa)		Jumlah (Siswa)
		Laki-Laki	Perempuan	
1	XII Akuntansi	13	63	76
2	XII Animasi	25	16	41
3	XII Administrasi Perkantoran	0	65	65
4	XII TKJ	48	14	62
5	XII Pemasaran	15	42	57
6	XII Multimedia	46	14	60
7	Tata Boga	7	44	51
8	Tata Busana	2	47	49

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus bersifat representatif atau mewakili (Sugiyono, 2018: 81). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Hal ini karena jumlah populasi tidak mencapai 100 populasi. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penelitian ini, yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung Jurusan Multimedia yang berjumlah 60 siswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis *non probability sampling*, yaitu jenis sampel ini tidak dipilih secara acak dan memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk di pilih menjadi sampel.

Keterangan :

Sumber Tabel 3 : Kemahasiswaan SMKN 1 Bandar Lampung

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dia dapat memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian dapat menyimpulkannya (Sugiyono, 2018:38). Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan (X_1), efikasi diri (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3).

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif atau menciptakan suatu ide dan peluang yang bermanfaat.	Indikator pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian diantaranya yaitu sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif, merumuskan solusi masalah, mengembangkan sikap dan passion	Pengetahuan kewirausahaan diukur dengan menggunakan angket yang dinyatakan dengan skala <i>Likert</i> yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif pilihan jawaban.

Lanjutan Tabel 4

		<p>wirausaha, membangun komitmen bagi dirinya dan orang lain, mengambil resiko usaha, membuat keputusan, menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet, mengelola konflik, membangun visi dan misi usaha, menganalisis peluang usaha, dan menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha.</p>	
Efikasi Diri	<p>Efikasi diri didefinisikan sebagai sikap percaya diri atau keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki individu yang membuatnya mampu menguasai segala situasi dalam kehidupannya dan mendorongnya mencapai berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.</p>	<p>Indikator efikasi diri dalam penelitian ini terdiri dari: derajat kesulitan tugas individu, kekuatan keyakinan (<i>strength</i>) yang berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya, dan generalitas (<i>generality</i>) yang berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuan yang</p>	<p>Efikasi diri diukur dengan menggunakan angket yang dinyatakan dengan skala <i>Likert</i> yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif pilihan jawaban.</p>

Lanjutan Tabel 4

		dimilikinya.	
Lingkungan Keluarga	Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Hal ini menyebabkan sikap dan tindakan anggota keluarga akan berpengaruh kepada pribadi anak secara langsung maupun tidak langsung, sehingga minat anak terutama minat berwirausaha akan terbentuk jika keluarga memberikan dukungan dan pengaruh positif terhadap minat tersebut.	Indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini terdiri dari: keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, dan status ekonomi.	Lingkungan Keluarga diukur dengan menggunakan angket yang dinyatakan dengan skala <i>Likert</i> yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif pilihan jawaban.
Minat Berwirausaha	Minat berwirausaha didefinisikan sebagai suatu kondisi ketika seseorang mempunyai perhatian, perasaan senang dan keinginan terhadap wirausaha serta berupaya untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan tersebut.	Indikator minat berwirausaha yaitu motivasi berwirausaha, perasaan tertarik, perasaan senang dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan bisnis.	Minat berwirausaha diukur dengan menggunakan angket yang dinyatakan dengan skala <i>Likert</i> yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif pilihan jawaban.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini dibutuhkan data mengenai Minat berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode angket atau kuisisioner. Metode angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Peneliti menggunakan instrumen angket tertutup yaitu angket pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data yang diperoleh melalui angket merupakan data primer karena diperoleh secara langsung.

F. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat ukur adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian terdapat dua hal utama yang mempengaruhi hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian sendiri dipengaruhi oleh validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas Angket

Validitas suatu bentuk tes pengukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sugiyono (2018: 121) menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid menandakan bahwa alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid. Untuk mengukur tingkat validitas angket digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dengan Y

N = Jumlah peserta tes (testee)

$\sum XY$ = Total perkalian skor item dan total

$\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian validitas angket didasarkan pada nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid (Arikunto, 2009: 72).

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas instrument merupakan syarat utama yang harus dipenuhi untuk mengukur validitas instrument. Walaupun pada umumnya instrumen yang valid pasti reliabel, tetap perlu dilakukan uji reliabilitas instrumen. Sugiyono (2018:121) mengungkapkan bahwa suatu instrument yang reliabel adalah instrumen yang akan menghasilkan data yang sama meskipun digunakan untuk mengukur obyek secara berulang. Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen dapat digunakan rumus *AlphaCronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_i^2 = Varians total (Rusman, 2016: 71)

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus *AlphaCronbach s* yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliable. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur yang digunakan untuk mengukur obyek tidak reliabel.

Ketika instrumen penelitian yang digunakan valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut :

Tabel 5. Indeks Korelasi Reliabilitas

Besarnya Nilai r_{11}	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang/Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berbentuk linier atau tidak. Uji kelinieran regresi linear multiple dihitung menggunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Keterangan :

S^2TC = Varian Tuna Cocok

S^2G = Varian Galat

Keterangan :

Sumber Tabel 5 : Rusman, 2016: 71

Kriteria pengujian hipotesisnya yaitu:

- a. Menggunakan koefisien signifikansi (Sig), yaitu dengan cara membandingkan nilai Sig. dari *Deviation from linearity* pada tabel ANOVA dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria apabila nilai Sig. pada *Deviation from linearity* $> \alpha$ maka H_0 diterima. Sebaliknya H_0 tidak diterima apabila nilai Sig. pada *Deviation from linearity* $< \alpha$.
- b. Menggunakan harga koefisien F pada baris *Deviation from linearity* atau F Tuna Cocok (TC) pada Tabel ANOVA dibandingkan dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $k - 2$ maka H_0 diterima. Sebaliknya H_0 ditolak $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $k - 2$.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung masalah multikolinieritas. Pada analisis regresi linear berganda, terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variable terikatnya. Pendugaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan apabila di antara variabel-variabel independen tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinearitas). Jika multikolinieritas terjadi akan mengakibatkan berbagai hal, diantaranya:

- a. Sangat rendahnya tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga.
- b. Ketidakstabilan koefisien regresi serta ragamnya, yang menyebabkan apabila sedikit perubahan pada data terjadi ragamnya berubah sangat berarti.
- c. Sulit memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen

Penelitian uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat tabel *Coefficients* dalam kolom *Collinearity Statistics* dalam perhitungan SPSS autokorelasi. Kriteria pengujian dapat dilakukan menggunakan dua metode, yaitu:

- a. Menggunakan nilai *Tolerance*. Jika diketahui nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independennya.
- b. Menggunakan nilai VIF dengan kriteria pengujiannya adalah apabila nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas yang berarti tidak terdapat hubungan antarvariabel independen dalam penelitian yang dilakukan. Sedangkan apabila nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas yang berarti terdapat hubungan antarvariabel independen yang diteliti.

Rumusan hipotesis yaitu:

Ho : tidak terdapat hubungan antarvariabel independen.

Ha : terdapat hubungan antar variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh kesimpulan apakah dalam data pengamatan terjadi korelasi atau tidak. Dalam pengujian apabila terjadi autokorelasi, maka dapat menyebabkan penaksir mempunyai varians. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode statistik *Runs Test*.

Langkah awal dari uji autokorelasi *Runs Test* adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis apakah terjadi atau tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan. Sedangkan dalam uji ini, kriteria pengujiannya yaitu data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi apabila nilai *Asym. Sig.(2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan. Begitupun sebaliknya, apabila nilai *Asym. Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, maka terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama dalam semua pengamatan sebuah penelitian digunakan uji asumsi heteroskedastisitas. Apabila tidak terjadinya heteroskedastisitas, maka taksiran dalam sampel kecil maupun besar menjadi tidak lagi efisien dan estimasi koefisien menjadi kurang akurat.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji koefisien korelasi Spearman's rho dengan mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas apabila korelasi antara variabel independen dengan residualnya memberikan signifikansi lebih dari 0,05,.

Pengujian *rank* korelasi Spearman koefisien korelasi *rank* dari Spearman dijelaskan dalam perhitungan berikut.

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

d_i = Perbedaan dalam *rank* yang diberikan kepada 2 karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i .

n = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi *rank*.

Koefisien korelasi *rank* tersebut dapat dipergunakan untuk deteksi heteroskedastisitas sebagai berikut.

Asumsikan:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + U_i$$

Langkah-langkah yang ditempuh yaitu:

a. Pertama, mencocokkan regresi terhadap data mengenai Y residual e_i .

- b. Kedua, abaikan tanda e_i dan X_i sesuai dengan urutan yang meningkat atau menurun dan menghitung koefisien *rank* korelasi Spearman.

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

- c. Ketiga, asumsikan bahwa koefisien rank korelasi populasi ρ_s adalah 0 dan $N > 8$ tingkat signifikan dari r_s yang di sampel depan uji dengan pengujian t sebagai berikut.

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Dengan derajat kebebasan = N-2

Kriteria pengujian uji ini adalah hipotesis adanya heteroskedastisitas diterima apabila nilai t yang dihitung melebihi nilai t kritis, begitu sebaliknya. Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel X, r_s dapat dihitung antara e_i dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji tingkat penting secara statistik, dengan pengujian t.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen beserta keeratan hubungan diantara keduanya. Penelitian ini menggunakan dua cara analisis regresi untuk menguji hipotesis yaitu:

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu model untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana peubah bebasnya hanya satu peubah. Analisis ini berguna untuk memprediksi variabel dependent (Y) apabila variabel independent (X) diketahui. Hubungan

fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen menjadi dasar dalam analisis regresi sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX \text{ (Sudjana dalam Teddy Rusman, 2018: 78)}$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

Dimana :

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel Y

A = Bilangan konstan

B = Koefisien arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

2. Regresi Linier Multiple

Regresi linier multiple merupakan suatu bentuk analisis regresi untuk menganalisis pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dimana variabel independen terdiri lebih dari dua peubah. Persamaan umum regresi linier multiple yaitu:

$$\bar{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n \text{ (Sudjana dalam Teddy Rusman, 2018: 88)}$$

$$\bar{Y} - b_1 X_1 - b_2 X_2 - b_3 X_3$$

$$\bar{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$a = \bar{Y} - b_1 X_1 - b_2 X_2 - b_3 X_3$$

Dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi ganda (uji F), dengan rumus:

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_{res}}{n - k - 1}}$$

JK_{reg} dicari dengan rumus :

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_{1i}Y_i + a_2 \sum X_{2i}Y_i + \dots + a_k \sum X_{ki}Y_i$$

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Dalam analisis regresi linear multiple, kriteria pengujian hipotesis adalah H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, begitu sebaliknya H_0 diterima apabila

$F_{tabel} > F_{hitung}$, dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = $n - k - 1$ serta nilai $\alpha = 0,05$.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung, dapat diambil kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.
2. Ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.
3. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.
4. Ada pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Multimedia SMKN 1 Bandar Lampung.

B. Saran

1. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan selalu memberikan bimbingan kepada siswa untuk melatih sikap efikasi diri dan mempelajari pengetahuan kewirausahaan agar minat berwirausaha siswa dapat meningkat.
2. Peserta didik diharapkan mampu melatih dan meningkatkan efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan melalui berbagai kegiatan dan media baik yang telah disediakan dari sekolah maupun yang harus dicari secara mandiri.

3. Instansi terkait diharapkan dapat menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat mendorong peningkatan minat berwirausaha siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmiati, Dini ., & Wahyudin, Agus. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, Volume 7, Nomor 3.
- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anggraeni, Bety., & Harnanik. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kleas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. X, No. 1.
- Arikunto, Suharsimi . 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Evaliana, Yulia. 2015. Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Volume 1, Nomor 1.
- Djaali H. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farzier, Barbara dan Linda S. Niehm. 2008. FCS Student's Attitudes and Intentions toward Entrepreneurial Careers. *Journal of Family and Consumer Sciences*. April 2008:100,2. Academic Research Library pg17.
- Greogory, J. Feist. 2011. *Teori kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Handoko, Martin. 2003. *Motivasi Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hardianto, G., Erlamsyah, & Nurfarhanah. 2014. Hubungan Antara *Self-efficacy* Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa. *Konselor*, Volume 3 Number 1 | March 2014, ISSN: 1412-9760.

- Indriyani, Ika., & Subowo. 2019. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 8 No. 2.
- Iskandar. 2012. *Efektivitas Pendidikan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Intensi Kewirausahaan*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Jacobus E. H., Kindangen, P., & Walewangko. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol.19 No.7.
- Jadmiko, P., Azliyanti, E., & Putri, T. D. 2018. The Influence of Educational Support Entrepreneurial Interest, Family Support As A Moderator Variable (Research on Economic Student of Bung Hata). *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Volume 6, Nomor 3.
- Jailani, Muhammad., dkk. 2017. Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Social Ekonomi Orang Tua Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Journal of Economic Education*, Volume 6, Nomor 1.
- Kurnia, D., Kusnendi, & Furqon, C. 2018. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, e-ISSN 2442-9449 Vol.6. No.2 (2018) 48-56 p-ISSN 2337-4721.
- Kurniawan, Agus., dkk. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. Dalam *Journal of Economic Education*, Vol. 5 No. 1.
- Mahanani, E., & Sari, B. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. *IKRAITH-HUMANIORA*, vol. 2, No.2.
- Mujiadi. 2003. *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nisa, Khoirun., & Murniawaty, Indri. 2020. Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 9, No. 1.
- Purwanto, Adi. 2016. Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi

Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya).
Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan, Volume 6, Nomor 2.

Rahardja, P., & Manurung, M. 2017. *Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi dan Makroekonomi*. Jakarta: LPFEUI.

Riwayati, Anih., & Gunadi Trida. 2015. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Coopetition*, Volume VI, Nomor 1.

Rusman, Tedi. 2016. *Statistika Penelitian (Aplikasi dengan SPSS)*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.

Semiawan, Conny. 2010. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT Preenhalindo.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.

Sukirno, Sadono. 2008. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sunarto & Hartono, Agung. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Suryana, Y. & Bayu, K. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Takdir, D., Mahmudin., & Zaid, S. 2015. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya

Wahana, Paulus. 2016. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Diamond.

Wahyuningsih, Roy. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan*, Volume 6, Nomor 3.

Wiani, Anita., dkk. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK Di Kabupaten Subang. *Manajerial*, Volume 3, Nomor 5.

Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yusuf, Syamsu., & Sughandi, Nani. 2011. *Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru Di*

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Jakarta: Rajawali Press.